

ABSTRAK

Kurniasari, Linda Agustina. 2026.

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 6 Tahun melalui Kegiatan Menggunting Pola Geometri di Cendekia Kids School Madiun Tahun 2026.

Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing: (I) Dian Ratnaningtyas Afifah, S.Psi., M.Psi., (II) Dr. Rosyida Nurul Anwar, S.Pd., M.Pd.I.

Kemampuan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini karena berperan penting dalam menunjang aktivitas belajar, seperti menulis, menggambar, melipat, dan menggunting. Berdasarkan hasil observasi awal di Cendekia Kids School Madiun, kemampuan menggunting anak belum berkembang secara optimal. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam memegang gunting dengan benar, menggunting sesuai pola, mengkoordinasikan gerakan tangan saat memutar kertas, serta menghasilkan guntingan yang rapi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 18 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase pencapaian kemampuan menggunting berdasarkan lima indikator, yaitu kemampuan memegang gunting dengan benar, menggunting mengikuti garis lurus, menggunting mengikuti garis lengkung, koordinasi tangan kanan dan kiri saat memutar kertas, serta kerapian hasil guntingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menggunting mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, rata-rata kemampuan menggunting anak mencapai 77,22% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, rata-rata meningkat menjadi 86,39% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada Siklus II, rata-rata meningkat kembali menjadi 88,61% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Persentase anak yang mencapai kategori BSB juga meningkat dari 44,44% pada pra siklus menjadi 72,22% pada Siklus I dan 88,89% pada Siklus II. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), telah tercapai. Kegiatan menggunting efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Cendekia Kids School Madiun. Kegiatan menggunting memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kekuatan otot-otot kecil, ketelitian, konsentrasi, serta kemandirian dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, kegiatan menggunting dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

Kata kunci: kemampuan motorik halus, kegiatan menggunting, anak usia dini, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

Kurniasari, Linda Agustina. 2026.

Improving Fine Motor Skills in Six-Year-Old Children through Geometric Pattern Cutting Activities at Cendekia Kids School Madiun in 2026.

Undergraduate Thesis. Early Childhood Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (I) Dian Ratnaningtyas Afifah, S.Psi., M.Psi., (II) Dr. Rosyida Nurul Anwar, S.Pd., M.Pd.I.

Fine motor skills are one of the developmental aspects that need to be nurtured in early childhood because they play an important role in supporting learning activities, such as writing, drawing, folding, and cutting. Based on preliminary observations at Cendekia Kids School Madiun, the children's cutting skills had not yet developed optimally. Some children still experienced difficulties in holding scissors correctly, cutting along patterns, coordinating hand movements while turning the paper, and producing neat cutouts. Therefore, this study aimed to improve children's fine motor skills through cutting activities.

This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research was conducted in two cycles involving 18 children. Data were collected through observation and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative methods by calculating the percentage of cutting skill achievement based on five indicators: holding scissors correctly, cutting along straight lines, cutting along curved lines, coordinating the right and left hands while turning the paper, and producing neat cutouts.

The results showed that cutting activities improved children's fine motor skills in each cycle. In the pre-cycle stage, the average cutting skill achievement reached 77.22%, categorized as Developing as Expected (BSH). After the intervention in Cycle I, the average increased to 86.39%, categorized as Developing Very Well (BSB). In Cycle II, the average increased further to 88.61%, also categorized as Developing Very Well (BSB). The percentage of children who achieved the BSB category increased from 44.44% in the pre-cycle stage to 72.22% in Cycle I and 88.89% in Cycle II. Thus, the research success criterion, which required at least 80% of children to achieve the Developing Very Well (BSB) category, was met. Cutting activities were effective in improving the fine motor skills of young children at Cendekia Kids School Madiun. These activities provide opportunities for children to develop hand-eye coordination, small muscle strength, accuracy, concentration, and independence in completing tasks. Therefore, cutting activities can be used as an effective alternative learning activity to develop fine motor skills in early childhood.

Keywords: fine motor skills, cutting activities, early childhood, classroom action research.